

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM RAPORT DIGITAL BERBASIS EXCEL DI LEMBAGA TAHFIDZ QURAN

Trevino Rachmat Pribadi¹⁾, Christian Wiradendi Wolor²⁾, Eka Dewi Utari³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Administrasi Perkantoran Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

Correspondence		
Email: yinorp123@gmail.com	No. Telp: 087879592173	
Submitted : 12 May 2025	Accepted : 21 May 2025	Published : 22 May 2025

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Microsoft Excel dalam mengelola data laporan di pusat pengajaran Al-Qur'an di Bekasi. Penelitian ini berfokus pada kebutuhan lembaga pendidikan nonformal untuk menerapkan sistem pelaporan yang efisien, mudah digunakan, dan berbasis teknologi. Microsoft Excel dianggap sebagai alat utama karena fleksibilitasnya dan kemampuannya untuk menyederhanakan proses pengumpulan data. Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, termasuk observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Sampel penelitian mencakup lima guru Quran, empat guru, seorang operator laporan, staf administrasi, dan staf input laporan. Analisis data melibatkan pengumpulan, distribusi, dan analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil menunjukkan bahwa Microsoft Excel efektif dalam memproses input dan ringkasan laporan, menyederhanakan pembuatan laporan digital, dan membantu sekolah menyediakan pengalaman belajar yang lebih sistematis. Namun, efektivitas penggunaan Excel tergantung pada penggunaannya, tata letak ruangan, dan pelatihan teknis yang minimal. Pada akhirnya, Microsoft Excel dapat dianggap sebagai alat administratif yang efektif dalam pengelolaan data laporan di pusat pengajaran Al-Qur'an, asalkan ada pelatihan yang tepat, standarisasi format, dan dukungan staf yang optimal.

Kata kunci: Efektivitas; Microsoft Excel; Pengelolaan Nilai; Raport Digital; Lembaga Tahfidz Quran

Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Digitalisasi menjadi salah satu aspek penting yang mendorong efisiensi dan efektivitas tata kelola administrasi pendidikan, terutama dalam pengelolaan data akademik. Salah satu instrumen teknologi yang umum digunakan untuk mendukung kegiatan administrasi pendidikan adalah perangkat lunak pengolah angka seperti Microsoft Excel.

Microsoft Excel memiliki kemampuan dalam mengelola dan mengolah data dalam jumlah besar secara cepat, akurat, dan sistematis. Penggunaan fitur-fitur seperti rumus (formula), data validation, hingga macro memungkinkan proses penginputan dan pengolahan data nilai menjadi lebih efisien. Oleh karena itu, Microsoft Excel kerap dijadikan sebagai alternatif solusi dalam menyusun sistem raport digital sederhana yang dapat diadaptasi oleh berbagai jenis lembaga pendidikan, baik formal maupun nonformal.

Lembaga tahfidz Quran merupakan lembaga pendidikan nonformal yang memiliki fokus utama pada pembinaan hafalan Al-Qur'an serta pembentukan karakter Islami. Dalam proses pembelajarannya, lembaga tahfidz juga menerapkan sistem evaluasi yang terstruktur untuk mengukur kemajuan santri, baik dari segi kuantitas hafalan, kualitas bacaan, maupun

kedisiplinan. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak lembaga tahfidz masih menggunakan metode manual dalam pengelolaan nilai dan penyusunan raport, seperti pencatatan di buku atau formulir kertas. Hal ini tidak hanya memakan waktu dan tenaga, tetapi juga berpotensi menimbulkan ketidakakuratan serta kesulitan dalam pengarsipan data.

Dalam konteks tersebut, pemanfaatan Microsoft Excel dalam pengelolaan nilai raport dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas administrasi akademik di lembaga tahfidz Quran. Selain karena sifatnya yang fleksibel dan mudah diakses, Excel juga dapat disesuaikan dengan kebutuhan penilaian khas lembaga tahfidz, yang umumnya mencakup aspek hafalan, tajwid, adab, dan muhasabah. Melalui penerapan sistem raport digital berbasis Excel, lembaga tahfidz diharapkan mampu mempercepat proses pengolahan data nilai, meminimalkan kesalahan, serta menyediakan laporan perkembangan santri yang lebih informatif dan terstruktur.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penggunaan Microsoft Excel dalam pengelolaan nilai raport, sistem raport digital, serta penerapannya di lembaga pendidikan termasuk lembaga tahfidz Quran telah banyak dilakukan. Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa Microsoft Excel merupakan alat bantu yang efektif dalam pengelolaan nilai raport di berbagai jenjang pendidikan. (Rahadyan et al., 2022), (Nursita et al., 2021) dan (Rahwani et al., 2022) menyatakan bahwa penggunaan Excel dapat mempercepat proses rekapitulasi nilai, mengurangi kesalahan input, dan menyederhanakan penyusunan laporan. Penelitian (Rosnina et al., 2021) dan (Melati Sagita et al., 2022) bahkan menggarisbawahi efisiensi penggunaan Excel dalam sistem raport digital di sekolah dasar, sementara (Putri, 2015) dan (Yusfrizal et al., 2022) menyoroti keunggulan Excel dalam fleksibilitas penyusunan format nilai yang sesuai dengan kebutuhan lembaga. Namun, hampir seluruh studi terdahulu lebih banyak berfokus pada lembaga pendidikan formal seperti SD, SMP, dan SMA. Selain itu, sejumlah penelitian seperti yang dilakukan oleh (Abinnashih & Budiyo, 2023), (Endaryono et al., 2022) dan (Harlina et al., 2024) menggarisbawahi pentingnya pelatihan teknis untuk meningkatkan literasi digital tenaga pendidik dalam mengoperasikan Excel. Meskipun demikian, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji penerapan Excel di lembaga pendidikan nonformal berbasis keagamaan seperti lembaga tahfidz Quran, yang memiliki karakteristik administrasi dan penilaian yang berbeda dari sekolah umum.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menghadirkan kebaruan ilmiah dengan menempatkan lembaga tahfidz Quran sebagai konteks utama kajian. Tidak seperti penelitian terdahulu yang fokus pada sekolah formal, studi ini mengkaji secara mendalam efektivitas penggunaan Microsoft Excel dalam pengelolaan nilai raport di lembaga pendidikan nonformal berbasis keagamaan. Pendekatan kualitatif deskriptif yang digunakan diperkuat dengan triangulasi teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner, sehingga menghasilkan gambaran menyeluruh mengenai praktik administrasi nilai di lapangan. Penelitian ini juga tidak hanya menilai kepraktisan penggunaan Excel, tetapi juga mengidentifikasi hambatan teknis, kelebihan dan kekurangan, serta memberikan rekomendasi berbasis temuan untuk pengembangan sistem raport digital sederhana. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah yang orisinal dalam pengembangan administrasi pendidikan di lembaga nonformal, serta dapat menjadi rujukan bagi lembaga sejenis yang ingin menerapkan teknologi sederhana namun efektif dalam pengelolaan nilai raport.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu: (1) bagaimana sistem pengelolaan nilai raport di LTQ dijalankan; (2) bagaimana efektivitas penggunaan Microsoft Excel dalam proses tersebut; dan (3) apa saja kelebihan serta kekurangan Excel dalam praktik administrasi nilai di lembaga tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Microsoft Excel dalam pengelolaan nilai raport di LTQ, khususnya dalam aspek kecepatan input data, keakuratan perhitungan nilai, serta kemudahan penyusunan dan penyajian laporan hasil belajar santri. Dalam penerapannya, sistem raport digital berbasis Excel di LTQ memanfaatkan fitur-fitur seperti formula otomatis, validasi data, hingga proteksi sheet untuk menjaga keutuhan file. Sistem ini terbukti dapat mempercepat proses kerja staf administrasi dan operator nilai, sekaligus memberikan laporan yang lebih sistematis kepada wali santri.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai efektivitas penggunaan Microsoft Excel dalam pengelolaan nilai raport di Lembaga Tahfidz Quran (LTQ). Lokasi penelitian berada di sebuah LTQ di Bekasi, Jawa Barat, dan dilaksanakan mulai tanggal 10 Maret 2025 selama kurang lebih tiga minggu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap aktivitas pengelolaan nilai, wawancara tidak terstruktur dengan lima informan utama (guru tahfidz, guru kelas, staf administrasi, operator nilai, dan staf input nilai), serta dokumentasi terhadap format raport digital dan arsip nilai yang digunakan. Peneliti juga menyebarkan kuesioner secara daring untuk mendapatkan data tambahan dari responden yang terlibat dalam administrasi nilai. Teknik keabsahan data dilakukan melalui triangulasi metode, yakni membandingkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan validitas temuan.

Sumber data terdiri dari data primer berupa hasil wawancara dan kuesioner, serta data sekunder berupa dokumen administrasi dan referensi ilmiah terkait. Desain penelitian ini dirancang untuk menjawab rumusan masalah secara holistik, dengan fokus pada pengalaman nyata para pelaku administrasi pendidikan dalam menggunakan Microsoft Excel. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan teoritis dalam pengembangan sistem administrasi berbasis teknologi sederhana di lembaga pendidikan nonformal

Hasil dan Pembahasan

A. Sistem Pengelolaan Nilai Raport yang Diterapkan di Lembaga Tahfidz Quran

Sistem pengelolaan nilai raport yang diterapkan di Lembaga Tahfidz Quran (LTQ) menunjukkan adanya proses transformasi bertahap dari sistem manual ke sistem digital berbasis Microsoft Excel. Secara umum, proses pengelolaan nilai melibatkan beberapa pihak, mulai dari guru tahfidz, guru kelas, staf administrasi, hingga operator nilai. Setiap pihak memiliki tanggung jawab dalam pencatatan, input, dan validasi data nilai santri.

Pada tahap awal, guru-guru masih menggunakan metode konvensional dalam mencatat nilai hafalan, bacaan, sikap, dan kehadiran santri secara manual di buku catatan. Nilai-nilai ini kemudian dikumpulkan dan direkap oleh staf operator ke dalam file Excel yang telah dirancang sedemikian rupa. File tersebut umumnya terdiri dari beberapa sheet terpisah yang mencakup data santri, penilaian harian, rekap nilai, serta laporan akhir.

Struktur Excel yang digunakan telah dirancang cukup efisien dan sistematis. Formula otomatis seperti *SUM*, *AVERAGE*, *IF*, dan *VLOOKUP* dimanfaatkan untuk mengelola nilai secara otomatis dan akurat. Selain itu, validasi data digunakan untuk mencegah kesalahan input, serta proteksi sheet diterapkan agar struktur file tidak mudah rusak oleh pengguna yang belum memahami teknis Excel.

Namun, implementasi sistem ini belum merata. Dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa sebagian guru masih belum terbiasa menggunakan Excel, sehingga lebih memilih menyerahkan tugas input nilai kepada staf administrasi. Mereka menyampaikan kekhawatiran terhadap risiko salah input atau merusak file Excel akibat ketidaktahuan dalam menggunakan rumus. Ini menunjukkan adanya kesenjangan literasi digital yang menjadi hambatan utama dalam optimalisasi sistem.

Sistem pengelolaan nilai ini belum berbasis cloud, sehingga pengelolaan data masih bersifat lokal dan rentan terhadap kehilangan file. Meski begitu, sistem ini tetap memberikan kemajuan dibanding metode sebelumnya karena memungkinkan penyusunan laporan nilai santri secara rapi dan siap cetak, serta mempercepat proses evaluasi akademik dan penyampaian hasil kepada wali santri.

Secara umum, sistem pengelolaan nilai di LTQ telah menuju arah digitalisasi yang baik, namun masih membutuhkan penguatan di aspek sumber daya manusia, standarisasi prosedur input, serta integrasi penyimpanan data yang lebih aman dan terpusat.

B. Efektivitas Penggunaan Microsoft Excel dalam Pengelolaan Nilai Raport di Lembaga Tahfidz Quran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Microsoft Excel secara umum cukup efektif dalam menunjang kegiatan pengelolaan nilai raport di LTQ. Efektivitas ini dilihat dari tiga aspek utama: kecepatan kerja, akurasi pengolahan nilai, dan kemudahan penyajian data.

Pertama, dari segi kecepatan kerja, Excel terbukti mempercepat proses rekapitulasi nilai harian yang sebelumnya memakan waktu sehari-hari. Dengan rumus otomatis, operator dapat menghitung nilai akhir santri dalam waktu singkat, tanpa harus melakukan perhitungan manual satu per satu. File Excel yang telah dirancang juga memungkinkan pengolahan nilai untuk puluhan bahkan ratusan santri secara simultan.

Kedua, akurasi menjadi keunggulan penting. Excel meminimalkan kesalahan manusia dalam perhitungan karena semua nilai dihitung secara otomatis berdasarkan rumus yang telah ditetapkan. Hasilnya lebih konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara logis.

Ketiga, dalam hal penyajian data, Excel memberikan fleksibilitas dalam merancang format raport yang sesuai dengan kebutuhan lembaga tahfidz, yang memiliki indikator penilaian khusus seperti hafalan, tajwid, adab, dan muhasabah. Laporan nilai dapat langsung dicetak dalam bentuk PDF dan dibagikan ke wali santri dengan lebih mudah dan profesional.

Namun, efektivitas ini hanya optimal bagi pengguna yang sudah memiliki pemahaman dasar hingga menengah tentang Excel. Wawancara menunjukkan bahwa beberapa guru mengalami kendala saat diminta untuk menginput nilai secara langsung. Mereka mengaku khawatir salah menggunakan rumus atau merusak struktur file. Akibatnya, proses penginputan menjadi terpusat pada satu atau dua orang operator yang memiliki keterampilan, sehingga distribusi beban kerja tidak merata.

Beberapa guru juga merasa bahwa waktu pelatihan yang diberikan tidak cukup untuk membiasakan diri menggunakan Excel, dan lebih memilih mencatat di kertas terlebih dahulu. Padahal, jika semua guru dapat melakukan input langsung, maka efektivitas sistem akan meningkat signifikan.

Dengan demikian, Excel sangat efektif digunakan, namun tingkat efektivitas sangat ditentukan oleh literasi digital penggunanya. Untuk mengoptimalkan manfaatnya, pelatihan, pendampingan teknis, serta penyederhanaan tampilan Excel mutlak diperlukan.

C. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Microsoft Excel dalam Pengelolaan Nilai Raport di Lembaga Tahfidz Quran

Penggunaan Microsoft Excel dalam pengelolaan nilai raport di Lembaga Tahfidz Quran memiliki sejumlah kelebihan yang sangat dirasakan oleh para pengguna di lapangan, terutama oleh staf administrasi dan operator nilai. Salah satu kelebihan utama adalah efisiensi waktu dan tenaga kerja. Proses rekapitulasi nilai yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat diselesaikan dalam waktu singkat berkat penggunaan rumus-rumus otomatis seperti *SUM*, *AVERAGE*, dan *IF*, yang memungkinkan perhitungan nilai dilakukan secara cepat, akurat, dan konsisten. Selain itu, Excel menyediakan fleksibilitas dalam perancangan format raport. Lembaga dapat menyesuaikan komponen-komponen penilaian khas tahfidz, seperti nilai hafalan, tajwid, adab, dan muhasabah, yang mungkin tidak tersedia dalam sistem aplikasi raport konvensional. Kemudahan dalam mencetak dan membagikan hasil raport dalam bentuk file PDF juga menjadi keunggulan tersendiri. Laporan dapat langsung dikirim kepada wali santri tanpa harus dicetak dalam jumlah besar, sekaligus memudahkan pengarsipan digital. Excel juga tidak memerlukan koneksi internet dan dapat dioperasikan di hampir semua komputer, sehingga sangat cocok diterapkan di lembaga nonformal yang memiliki keterbatasan teknologi.

Namun, di balik kelebihan tersebut, terdapat pula sejumlah kekurangan yang menjadi hambatan dalam implementasi sistem ini secara maksimal. Kendala utama terletak pada keterbatasan keterampilan digital di kalangan tenaga pendidik. Sebagian guru masih merasa kesulitan dalam mengoperasikan Excel, bahkan untuk hal-hal dasar seperti memasukkan data ke dalam tabel atau menggunakan rumus sederhana. Hal ini menyebabkan mereka enggan menginput nilai secara langsung dan lebih memilih menyerahkan tugas tersebut kepada operator nilai. Akibatnya, terjadi ketergantungan yang tinggi terhadap satu atau dua orang staf yang mahir, yang pada akhirnya menimbulkan beban kerja yang tidak merata dan memperlambat proses pengolahan nilai secara keseluruhan. Risiko teknis seperti kesalahan input, penghapusan rumus, perubahan format file secara tidak sengaja, hingga kerusakan file juga menjadi kekhawatiran tersendiri, terutama karena sistem ini belum didukung oleh penyimpanan berbasis cloud yang lebih aman dan fleksibel.

Di sisi lain, belum tersedianya panduan tertulis atau video tutorial yang mudah dipahami oleh pengguna baru juga memperparah kesenjangan kemampuan antar staf. Tanpa adanya dokumentasi standar atau template baku, setiap guru atau operator cenderung menggunakan cara masing-masing yang tidak selalu sesuai dengan struktur file utama. Hal ini menyebabkan inkonsistensi dalam format laporan dan potensi kesalahan yang lebih besar dalam rekapitulasi akhir. Oleh karena itu, meskipun Microsoft Excel menawarkan banyak kelebihan sebagai alat bantu pengelolaan nilai yang efisien dan terjangkau, penerapannya di LTQ masih memerlukan perbaikan dalam aspek pelatihan, standarisasi format, penyusunan panduan penggunaan, serta sistem penyimpanan dan pengamanan file. Dengan dukungan kelembagaan yang kuat dalam aspek-aspek tersebut, Excel memiliki potensi besar untuk menjadi sistem administrasi nilai yang ideal di lingkungan lembaga pendidikan nonformal berbasis agama

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di salah satu Lembaga Tahfidz Quran (LTQ), dapat disimpulkan bahwa penerapan Microsoft Excel dalam pengelolaan nilai raport memberikan dampak yang signifikan terhadap efisiensi dan kualitas pengolahan data akademik di lembaga tersebut. Sistem yang sebelumnya masih dilakukan secara manual kini berangsur-angsur bertransformasi menjadi sistem digital yang lebih tertata, cepat, dan akurat. Microsoft Excel menjadi alat bantu utama dalam penginputan nilai, perhitungan otomatis, rekapitulasi hasil, serta penyusunan format raport yang sesuai dengan karakteristik lembaga tahfidz. Penggunaan rumus-rumus seperti *IF*, *AVERAGE*, dan *VLOOKUP*, serta fitur validasi dan proteksi sheet, membuat sistem ini mampu mendukung kerja administrasi dengan tingkat akurasi dan efisiensi yang tinggi.

Namun demikian, efektivitas penggunaan Excel sangat bergantung pada keterampilan dan kesiapan pengguna. Guru-guru yang sudah terbiasa menggunakan komputer merasakan manfaat yang besar dari sistem ini. Sebaliknya, guru yang belum menguasai Excel cenderung kesulitan dalam melakukan input nilai secara mandiri dan memilih menyerahkan tugas tersebut kepada staf atau operator. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan sistem tidak hanya ditentukan oleh kualitas perangkat lunak yang digunakan, tetapi juga oleh tingkat literasi digital para pelaku administrasi pendidikan. Selain itu, sistem Excel yang digunakan belum berbasis cloud, sehingga masih terdapat risiko kehilangan data akibat kerusakan file atau perangkat. Selain itu, ketiadaan template baku dan SOP teknis membuat implementasi sistem menjadi kurang seragam di antara pengguna.

Dalam konteks kelebihan dan kekurangan, Excel menunjukkan fleksibilitas tinggi dan kemudahan dalam pengarsipan digital, namun juga menyimpan tantangan dalam hal risiko kesalahan input, perubahan rumus yang tidak disengaja, serta keterbatasan dukungan teknis bagi pengguna pemula. Oleh karena itu, agar sistem ini dapat berjalan lebih optimal dan merata di seluruh bagian lembaga, diperlukan dukungan kelembagaan yang nyata dalam bentuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penyempurnaan sistem kerja.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh lembaga. Pertama, penting bagi LTQ untuk mengadakan pelatihan teknis secara berkala terkait penggunaan dasar dan lanjutan Microsoft Excel bagi seluruh guru dan staf. Pelatihan ini tidak hanya membekali mereka dengan keterampilan teknis, tetapi juga membangun kepercayaan diri dalam memanfaatkan teknologi. Kedua, lembaga disarankan untuk menyusun template raport yang baku dan mudah digunakan oleh semua pihak, sehingga meminimalisasi risiko kesalahan dan mempercepat proses kerja. Ketiga, perlu dibuat panduan tertulis dan video tutorial sederhana sebagai pegangan bagi pengguna baru maupun pengguna lama yang memerlukan penguatan pemahaman. Keempat, lembaga perlu mempertimbangkan penggunaan sistem penyimpanan berbasis cloud atau backup otomatis agar file penting tidak hilang ketika terjadi gangguan teknis. Terakhir, budaya kerja digital harus terus dibangun, termasuk mendorong kolaborasi antar divisi agar sistem pengelolaan nilai ini tidak bergantung hanya pada satu atau dua orang staf yang memiliki keterampilan lebih tinggi.

Dengan melaksanakan saran-saran tersebut, Microsoft Excel dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai solusi efektif dalam pengelolaan nilai raport di lembaga tahfidz. Penguatan sistem digital ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja administrasi,

tetapi juga mendukung transparansi, akuntabilitas, dan profesionalisme dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis Al-Qur'an.

Referensi

- Abinnashih, I., & Budiyo, A. (2023). Analisis Penggunaan Aplikasi Pengolah Nilai Raport Dalam Meningkatkan Kemampuan Teknologi Guru Di Pkpps Al Hidayah Karangsucu. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 247–253. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i3.2729>
- Endaryono, E., Mahyudi, M., & Saputra, A. (2022). Pelatihan Penggunaan Microsoft Excel untuk Pengolahan Data Pendidikan di SMK Satya Bhakti 2 Jakarta Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 457–464. <https://doi.org/10.54082/jamsi.271>
- Harlina, S., Magfirah, Nurul Aini, Usman, Layuk, N. S., Sitti Aisa, Faizal, Syamsuddin, S., Heriadi, Arwansyah, Nurdiansah, Sunardi, Madyana Patasik, Khaddafi, & Akbar Bahtiar. (2024). Pemanfaatan Microsoft Office Excel Dalam Peningkatan Tata Kelola Nilai Guru Sma Negeri 6 Barru. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(2), 510–520. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i2.3277>
- Melati Sagita, S., Amalia, R., & Faisal, A. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Excel Dalam Pengolahan Nilai Raport Bagi Guru-Guru SD Negeri Tugu 1 Cimanggis Kota Depok. *Publikasi Pengabdian Masyarakat Komputer Dan Teknologi (PUNDIMASKOT)*, 1(2), 74–79. <http://journal.binainternusa.ac.id/index.php/maskot>
- Nursita, L., Astina, A., Isakasari, I., & Amiruddin, I. (2021). Efektivitas Penggunaan Microsoft Excel Dalam Pengolahan Nilai Raport Siswa Sma Negeri 11 Bone. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i1.21994>
- Putri, A. R. (2015). Optimalisasi Penggunaan Microsoft Excel untuk Pengolahan Nilai Raport di SMAN 1 Ngunut Tulungagung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–5.
- Rahadyan, A., Kurniawan, I., & Abdillah, R. (2022). Penggunaan Microsoft Excel Dalam Rekapitulasi Nilai Siswa Untuk Guru Sekolah Dasar. *Journal of Community Empowerment*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.31764/joce.v1i1.9214>
- Rahwani, R., Badaruddin, K., & Islam Negeri Raden Fatah Palembang, U. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru. *Pedagogika*, 13(1), 2022.
- Rosnina, R., Siraj, A., & Baharuddin, B. (2021). Sistem Informasi Pengolahan Data Nilai Menggunakan Aplikasi Raport Digital. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 253. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.22236>
- Yusfrizal, Y., Meizar, A., Nurhayati, N., & Kurniawan, H. (2022). Pengolahan Data Nilai Siswa Menggunakan Microsoft Excel. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 85–91. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.25>
- Anggraini, N., & Putra, R. W. (2022). Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai alat bantu penyusunan raport di sekolah dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan Digital*, 8(2), 135–144.
- Arifin, Z., & Wibowo, H. (2020). Pendidikan Tahfidz Al-Qur'an di era digital. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(1), 29–41.
- Hasibuan, M. S. P. (2018). Manajemen sumber daya manusia (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, S., & Yusuf, I. (2020). Sistem administrasi nilai siswa berbasis Excel di lembaga pendidikan nonformal. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi*, 12(1), 80–90.
- Kurniawan, A., & Saputra, D. (2020). Pemanfaatan Microsoft Excel dalam efisiensi pengolahan nilai siswa. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 18(1), 55–63.

- Mahmudi. (2016). Manajemen kinerja sektor publik. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). California: SAGE Publications.
- Ningsih, S. M., & Harahap, R. (2023). Transparansi penilaian melalui raport digital berbasis Excel. *Jurnal Evaluasi dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 7(2), 112–120.
- Nurlaili, A., & Hasan, M. (2023). Efektivitas sistem raport digital di lembaga tahfidz: Studi kasus penggunaan Excel. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 6(1), 45–58.
- Pramudya, H., & Widodo, A. (2021). Literasi digital guru dalam penggunaan Microsoft Excel. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*, 10(3), 201–212.
- Putra, H., & Lestari, A. (2022). Kendala teknis penggunaan Microsoft Excel dalam manajemen nilai siswa. *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Manajemen Sekolah*, 9(1), 88–99.
- Rahman, A., & Susanti, I. (2022). Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan nilai peserta didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(1), 45–58.
- Santoso, R. (2022). Penerapan aplikasi Excel untuk menunjang efektivitas kerja staf administrasi. *Jurnal Sistem Informasi Sekolah*, 5(2), 34–42.
- Siagian, S. P. (2017). *Manajemen administrasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriyadi, T., & Ismail, M. (2021). Manajemen pengolahan nilai raport di madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 66–77.
- Suryani, F., & Ramadhani, A. (2023). Digitalisasi sistem penilaian siswa di lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Inovasi Administrasi Pendidikan*, 11(3), 210–225.
- Yusuf, M. (2020). Efektivitas penggunaan teknologi digital dalam pengolahan data nilai siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 7(2), 122–134.